

Perencanaan Strategis Madrasah dalam Menghadapi Tantangan di Era Digital

Zahrotunnisa' Siswahyuningsih^{1*}, Jaswadi², Sulistyorini³, Chusnul Chotimah⁴

^{1,2,3,4}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

zahronisa297@gmail.com*

Abstract. This study examines the strategic planning of madrasahs and the challenges faced by madrasahs in the digital era. Strategic planning is a way for madrasahs to face challenges in the digital era well. The research approach used is qualitative with a case study research method. Data was obtained in the form of interviews, observations, and documentation of the Flagship MI of AL Azhaar. The results of this study show that MI Unggulan AL Azhaar as an Islamic educational institution faces various problems and challenges in the digital era. MI Unggulan AL Azhaar continues to make breakthroughs to be able to adapt and improve its existence in the digital era. The author concludes that strategic planning is the basis for madrasahs in carrying out challenges in the digital era, but it also needs to be followed by digitally capable human resources.

Keywords : *Strategic Planning, Challenges, Madrasah, Digital Era*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji perencanaan strategis madrasah dan tantangan-tantangan yang dihadapi madrasah di era digital. perencanaan strategis menjadi cara madrasah untuk menghadapi tantangan di era digital dengan baik. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Data didapat berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi MI Unggulan AL Azhaar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MI Unggulan AL Azhaar sebagai lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai problematika dan tantangan di era digital. MI Unggulan AL Azhaar terus melakukan terobosan untuk dapat beradaptasi dan meningkatkan eksistensinya di era digital. Penulis menyimpulkan bahwa perencanaan strategis menjadi dasar madrasah dalam melakukan terobosan menghadapi tantangan di era digital namun juga perlu diikuti oleh sumber daya manusia yang berkemampuan digital.

Kata Kunci: *Perencanaan Strategis, Tantangan, Madrasah, Era Digital*

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang saat ini dinaungi oleh Kementerian Agama dan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Fenomena konstruk berpikir masyarakat menganggap pendidikan dengan embel-embel Islam berkonotasi dengan tidak kemajuan atau bahkan kemunduran, keterbelakangan, tidak keberdayaan. Banyak masyarakat lebih memilih sekolah umum dengan alasan sekolah umum dianggap lebih menjamin masa depan dengan bukti lulusannya menjadi polisi, insinyur, dokter, dll, atau sederhananya lebih prospek dalam berkarir. Pendidikan agama dianggap hanya mengajarkan beribadah dan akhirat saja. Pandangan ini berpengaruh pada eksistensi pendidikan Islam yang sering kali menjadi pilihan kedua.¹ Namun seiring berjalannya waktu fenomena pola pikir masyarakat terhadap madrasah semakin positif. Madrasah melakukan berbagai terobosan untuk dapat mengangkat eksistensinya setara atau bahkan lebih dari pendidikan umum dan berkontribusi pada tujuan pendidikan nasional. Bahkan saat ini angka pertumbuhan madrasah meningkat karena keunggulan pendidikannya melalui terobosan-terobosannya.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat memberikan pelayanan pendidikan yang membantu membentuk generasi yang religius, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki keterampilan, keahlian, dan patriotisme yang tinggi. Harapan tersebut sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu tentang fungsi pendidikan nasional yang meliputi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.² Pada proses perkembangan madrasah terdapat berbagai problematika dan tantangan baik dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan perkembangan zaman merupakan hal penting yang harus diperhatikan, diikuti, dan diselaraskan dengan proses pendidikan di madrasah. Era digital yang berkembang dengan begitu pesat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat tentunya

¹ Faradhillah Amir and Ahmad Suja'i, 'Analisis Problematika Dan Tantangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Unggul Di Masa Neo Modern', *Tarbiawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6.2 (2023), Hal 182.

² Budi and Darul Ilmi, 'Langkah-Langkah Strategis Merencanakan Pendidikan', *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6.3 (2022), Hal 366.

juga pada ranah pendidikan. Madrasah dituntut untuk tetap relevan kompetitif, dan berperan penting dalam membentuk generasi yang cakap dalam ilmu agama disertai dengan kemampuan teknologi digital dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman digital. Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut madrasah memerlukan pendekatan yang strategis. perencanaan strategis menjadi bekal madrasah dalam menghadapi berbagai tantangan dan problematika diatas.³

Perencanaan strategis merupakan elemen penting bagi madrasah dalam menyusun rencana strategik dalam menghadapi dinamika pendidikan pada perkembangan zaman yang begitu cepat dengan mencari keuntungan jangka waktu yang panjang. Perencanaan strategis melibatkan penyusunan visi dan misi madrasah, analisis lingkungan internal dan eksternal, prioritas, pengembangan rencana antisipasi perubahan-perubahan tak terduga. Perencanaan strategis yang matang menjadikan madrasah yang maju, relevan dengan perkembangan zaman baik dari segi kualitas pendidikan maupun daya saing. Perencanaan strategis dapat memberikan kerangka kerja yang menjadi pedoman madrasah dalam mengidentifikasi dan menganalisis tantangan dan peluang madrasah, pengembangan kurikulum yang relevan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai agama Islam.⁴

MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo merupakan lembaga pendidikan Islam yang masih cukup baru dibangun dan sebagai satu-satunya madrasah di Kecamatan Pagerwojo. Tujuan dari MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo yaitu untuk berkontribusi terhadap pendidikan generasi penerus bangsa terutama di kawasan Lereng Gunung Wilis agar menjadi generasi Islami, berbudi luhur, berakademik tinggi, memiliki *skills* kehidupan, dan *leadership*.⁵ Keberadaan MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo memberikan manfaat bagi masyarakat terutama masyarakat Pagerwojo karena memberikan inovasi-inovasi baru dalam penyelenggaraan pendidikan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan madrasah di era digital dan Perencanaan strategis MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo. Hasil penelitian ini

³ Mochamad Nurcholiq, 'Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Pembelajaran Mandiri Integratif Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang)', *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), Hal 196-197.

⁴ *Ibid*, hal 198.

⁵ Dokumentasi website MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo <https://miumsu.sch.id/> diakses pada 10 Oktober 2024

diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan, dan referensi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

METODE

Penelitian artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam kepada narasumber, melakukan observasi partisipan dan dokumentasi MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo. Penelitian dimulai dengan observasi sasaran lokasi penelitian yaitu di MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo, dan dokumentasi melalui website madrasah.

Analisis data dengan metode Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.⁶ Keabsahan data dengan triangulasi data, diskusi teman sejawat, keajekan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo, Tulungagung dengan keunikan lokasinya berada di lereng Gunung Wilis dan inovasi baru pada kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Madrasah di Era Digital

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkiprah lama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan madrasah berkontribusi pada pembangunan dan kebijakan pendidikan nasional. Kontribusi madrasah sangat signifikan dalam proses pencerdasan masyarakat dan bangsa, terutama dalam bidang perluasan akses dan pemerataan pendidikan. Madrasah membuka kesempatan yang lebih lebar kepada masyarakat kurang mampu dan marginal untuk mendapatkan kesempatan mengakses pendidikan. Madrasah harus dinamis mengikuti perkembangan zaman salah satunya pada era digital. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan, dituntut untuk dapat melakukan *transfer of knowledge*, dan *transfer of Islamic values*.⁷ Kecenderungan penyesuaian pendidikan jika dengan modern, bukan alasan madrasah kehilangan jati dirinya, namun dengan penyesuaian perkembangan zaman menambah *value* madrasah dengan memperhatikan ilmu-ilmu agama secara lebih proporsional.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 246.

⁷ M. Maskur, 'Eksistensi Dan Esensi Pendidikan Madrasah Di Indonesia', *TErampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.1 (2017), 103.

Madrasah dalam era modern memiliki tugas besar mempertahankan pengajaran ilmu-ilmu agama secara modern dan mengembangkan pengajaran ilmu-ilmu umum.⁸

Bagian dari langkah penyusunan perencanaan strategis yaitu dengan melakukan analisis terhadap lingkungan internal maupun eksternal.⁹ Hasil proses identifikasi dan analisis ditemukan tantangan yang dihadapi madrasah di era digital yaitu pesatnya perkembangan teknologi di era digital menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan karena itu artinya madrasah juga harus cepat dalam beradaptasi. Teknologi digital digunakan secara masif pada bidang pendidikan yaitu pada saat bencana wabah Covid 19, pada saat itu teknologi digital menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan meskipun dengan berbagai kendalanya karena masih pengalaman pertama dengan penggunaan besar-besaran. Pasca Covid 19 pun teknologi digital masih terus digunakan dengan berbagai perkembangan inovasinya untuk mendukung proses pembelajaran maupun administratif madrasah. Kesenjangan akses teknologi digital juga merupakan tantangan bagi madrasah karena infrastruktur belum sepenuhnya terpenuhi.¹⁰

Rendahnya kompetensi digital menjadi tantangan bagi madrasah untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia nya terutama pada bidang kemampuan mengoperasikan teknologi digital. Pembelajaran berbasis digital memerlukan keterampilan baru dari guru untuk mencapai relevansi pembelajaran berbasis digital.¹¹ Pada UU No 20 Tahun 2003 pasal 39 disebutkan bahwa tugas guru yaitu merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.¹² Keterbatasan kompetensi digital akan berpengaruh

⁸ Sultan and Ina Damayanti, 'Eksistensi Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *EL Fata: Jurnal of Sharia Economics and Islam Education*, 01.02 (2022), Hal 121.

⁹ Dian Cita Sari, Sudirman Pekanbaru, and Sriani Jambi, 'Perencanaan Strategis Pendidikan Dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan', *DLA: Jurnal Administrasi Publik*, 17.2 (2019), Hal 144.

¹⁰ Wijaya Toni and Habibul Umam Lukman, 'Tantangan Dan Strategi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital', *AN-NAJAH Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 03.03 (2024), Hal 37.

¹¹ Connaidi, 'Problematisasi Pendidikan Di Madrasah', *IQRA': Jurnal Ilmiah Keislaman*, 02.02 (2023), Hal 24-28.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39.

pada tidak maksimalnya proses pembelajaran dan akan berimplikasi pada hasil belajar yang juga rendah. Peserta didik juga perlu mendapatkan edukasi terkait kompetensi digital sehingga guru dan peserta didik kompak dalam proses pembelajaran.

Beban kurikulum di madrasah cukup banyak, hal ini akibat dari dualisme pengelolaan pendidikan yaitu dimana madrasah berada dibawah Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama.¹³ Pada era modern eksistensi madrasah menjadi suatu pertanyaan besar ketika kurikulumnya tidak mengalami perkembangan dan penyesuaian apalagi masih menaruh jarak dengan sains modern maka akan berdampak pada lambatnya atau bahkan tidak berkembangnya lembaga. Sebaliknya, sikap berlebihan terhadap kecenderungan pendidikan modern (sekuler), akan menjerumuskan madrasah ke dalam sistem pendidikan yang kehilangan jati diri dari nilai-nilai keislaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan globalisasi budaya sedikit demi sedikit telah meruntuhkan sekat-sekat kultural, etnik, ideologi dan agama bahkan sampai pilihan gaya hidup.¹⁴ Meskipun demikian Menurut Minarti dalam Yunita dkk mengatakan bahwa saat ini pendidikan Islam mulai mengalami kemajuan dengan indikatornya adalah semakin bertambahnya jumlah dan kokohnya keberadaan madrasah dan sudah diakui dalam pendidikan nasional dan sudah mengikuti kurikulum nasional.¹⁵

MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo sebagai lembaga pendidikan islam tentunya juga menghadapi berbagai tantangan dan problematika, terlebih lokasinya berada di desa kawasan lereng gunung yang aksesnya tidak semudah di kota. Namun tantangan dan problematika terus diupayakan solusinya dan mendapatkan dukungan dari Masyarakat karena kehadiran MI Unggulan Al Azhaar memberikan manfaat kepada Masyarakat. Tantangan yang dihadapi oleh MI Al Azhaar Pagerwojo yaitu infrastruktur teknologi digital seperti jaringan internet yang kurang stabil karena berada di kawasan pegunungan, selain itu adaptasi kurikulum dengan teknologi menjadi tantangan tersendiri yaitu dengan memastikan materi pembelajaran sesuai

¹³ Connaidi, *Problematika Pendidikan Di Madrasah...*, Hal 23.

¹⁴ Sultan and Damayanti, Eksistensi Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional,...Hal 122.

¹⁵ Yunita Sari, Muhammad Zaini, and Nur Laili, 'Eksistensi Madrasah Di Era Kontemporer Perspektif Ilmu Pendidikan Islam', *Jurnal Al-Qiyam*, 1.2 (2020), Hal 85

dengan perkembangan teknologi dengan tetap berdasar dasar-dasar pendidikan.

Perencanaan Strategis Madrasah

Pengertian perencanaan strategis menurut Krezner dalam Mayang yaitu sebuah alat manajemen yang dipakai untuk mengelola kondisi yang sedang terjadi saat ini dan di proyeksikan pada kondisi di masa depan, sehingga rencana strategis merupakan sebuah petunjuk bagi organisasi dalam bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan. Menurut Syahrul dalam Mayang bahwa definisi Perencanaan strategis adalah proses pengelola organisasi merumuskan visi masa depan, mengembangkan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi. Aedi dan Masri mengatakan bahwa fungsi perencanaan dalam manajemen pendidikan adalah rencana induk yang berfungsi sebagai ukuran efektivitas, efisiensi, dan produktivitas suatu lembaga pendidikan, sehingga keberadaannya sangat vital dalam menentukan kualitas pendidikan.¹⁶ Mayang berpendapat bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses menetapkan atas program yang akan dilaksanakan organisasi, dengan langkah mengidentifikasi target dan cara. Perencanaan strategis merupakan sebuah pedoman bagi organisasi dari kondisi sekarang sampai kepada kondisi masa depan untuk pencapaian tujuan yang optimal dan sesuai dengan harapan.¹⁷ Perencanaan strategis menjadi dasar pedoman untuk evaluasi keberhasilan mencapai tujuan karena perencanaan strategis merupakan bagian dari manajemen strategis. Mengatasi tantangan-tantangan di era digital memerlukan perencanaan strategis yang baik dan kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan zaman.

Perencanaan strategis dimulai dengan merumuskan kembali visi dan misi madrasah agar sesuai dengan tuntutan era digital. Visi ini harus mencerminkan komitmen madrasah untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, sembari tetap menjaga nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pengajaran di madrasah. Penjelasan terkait rencana strategis hendaknya dirinci berdasarkan visi dan misi begitu juga dengan program sekolah

¹⁶ Masri, Hadiyanto, and Yahya, 'Strategi Perencanaan Pendidikan Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar', *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3.2, Mei (2023), Hal 3.

¹⁷ Mayang Sari Lubis, 'Perencanaan Strategik Pendidikan', *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4.1 (2018), Hal 45–48.

disesuaikan dengan visi dan misi itu sendiri agar dapat tumbuh berkembang dengan optimal. Terdapat empat elemen utama visi yang baik: yaitu 1) Didasarkan pada nilai-nilai inti, 2) Menjelaskan tujuan organisasi, 3) Menguraikan rencana organisasi untuk mencapai tujuan, dan 4) Menguraikan tujuan umum organisasi. Visi berisi dua elemen utama, yaitu nilai inti organisasi dan deskripsi masa depan. Visi merupakan jawaban mendasar atas pernyataan “Apa cita-cita kita? Sedangkan misi adalah pernyataan singkat tentang apa yang ingin dilakukan oleh organisasi. Misi harus jelas, singkat, padat dalam menguraikan tujuan organisasi dan rencana untuk mencapainya.

18

Menentukan tujuan yang merupakan bagian penting dari misi organisasi yaitu dengan mengarahkan organisasi ke arah masa depan yang diinginkan. Merumuskan tujuan madrasah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan dan agama islam menjadi arah bagi madrasah dalam berkegiatan.¹⁹

Perencanaan strategis dimuat dalam rencana kerja yaitu rencana apa yang perlu dilaksanakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Rencana kerja yang memuat rencana strategik berisi penjelasan terperinci tentang apa yang akan dilakukan untuk memastikan tercapainya tujuan. Renstra adalah dokumen perencanaan strategis lembaga atau organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yang didalamnya berisi penejelasan terkait strategi dan arahan sebagai pedoman pengambilan keputusan. Pada periode Renstra umumnya minimal 5 tahun berupa penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).²⁰

Peran kepemimpinan sangat mempengaruhi perencanaan strategis madrasah. Capon dalam Martinus mengatakan kepemimpinan strategis berperan dalam mempengaruhi pencapaian tujuan dengan bekal visi strategis dan persuasif.²¹ Kepemimpinan adalah faktor penentu keberhasilan

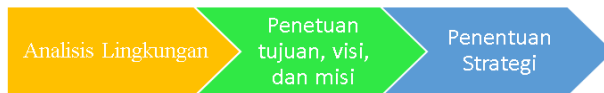
¹⁸ Muh Yusril and Ahmad Fauzi Yusri, ‘Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan’, *Journal of Management Education*, 2.2 (2023), 207.

¹⁹ Muhamad Nuryasin and Margono Mitrohardjono, ‘Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia’, *Jurnal Tabdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), Hal 80-81.

²⁰ Muh Yusril and Ahmad Fauzi Yusri, *Konsep Perencanaan Strategis...*, Hal 207.

²¹ Martinus Nahak and Lena Ellitan, ‘Peran Perencanaan Strategik Dan Kepemimpinan Strategik Dalam Membangun Kinerja Organisasi Publik’, *ULJIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.9 (2023), Hal 3995.

lembaga/organisasi karena kebijakannya yang strategis dapat menjadi perubahan signifikan terhadap lembaga/organisasi.²² Pemimpin visioner, berwawasan luas, inovatif, dan responsif akan mengelola suatu organisasi dalam madrasah lebih efektif dan efisien. perencanaan strategis disusun berdasarkan wawasan dan pandangan yang jauh kedepan dan dengan berbagai inovasi yang ditawarkan sehingga memiliki berbagai opsi dalam mengembangkan madrasah.



Gambar 1. Alur Penyusunan Perencanaan Strategik

Perencanaan strategis madrasah dalam menghadapi tantangan di era digital yaitu dimulai dengan penyesuaian visi, misi, dan tujuan madrasah dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. MI Unggulan Al Azhaar bertujuan membina kepribadian dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan visi dan misi sebagai berikut:²³

Visi lembaga ini adalah membina generasi robbani yang beraqidah Ahlusunnah wal Jama'ah (Aswaja), berbudi luhur, memiliki kemampuan akademik tinggi, serta unggul dalam keterampilan hidup dan kepemimpinan. Untuk mewujudkan visi tersebut, lembaga ini mengemban misi menyelenggarakan pendidikan profesional yang terstruktur dan didampingi, bertujuan membentuk kepribadian muslim yang tangguh. Pendidikan yang diberikan bersifat terpadu dengan pendekatan *active learning*, menyenangkan, dan mempermudah proses belajar. Kurikulumnya merupakan perpaduan antara Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pesantren, serta kekhasan Al Azhaar. Selain itu, lembaga ini memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Visi, misi, dan tujuan MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo diimplementasikan dengan mengupayakan inovasi program dan dukungan

²² Sri Putrianingsih and Sulistyorini, 'Kepemimpinan Guna Membangun Tim Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam', *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 9.2 (2023), Hal 240–241.

²³ Dokumentasi website MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo <https://miumsu.sch.id/> diakses pada 19 Oktober 2024

sarana dan prasarana. Hal ini sebagaimana hasil penelitian Chotimah dan Mansur bahwa analisis lingkungan dan perumusan visi dan misi yang jelas menjadi pedoman rangkaian penyusunan strategi adalah starategi madrasah untuk mencapai prestasi peserta didik baik prestasi akademik maupun akademik.²⁴

Hakikatnya perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka panjang maka pengelola pendidikan baiknya adalah orang-orang visioner yang mampu menganalisis masa depan dengan metode analisis SWOT, analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal . Era digital ini berbagai aspek kehidupan memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah aktivitas kehidupan. Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan sangat penting karena menjadi media dalam proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan. Perencanaan strategis madrasah dalam menghadapi tantangan di era digital juga perlunya pengembangan kurikulum yang mampu mengakomodasi kebutuhan literasi digital tanpa mengurangi kualitas pendidikan agama. MI Unggulan Al Azhaar bekerjasama dengan orangtua peserta didik untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dan pengawasan penggunaannya agar ajaran yang didapatkan disekolah juga diimplementasikan dengan baik dirumah.

Selanjutnya yaitu pembinaan kompetensi digital sumber daya manusia madrasah. Guru sebagai tenaga pendidik yang menahkodai pembelajaran harus melek terhadap perkembangan digital sebagai media pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan *soft skills* yang diperlukan dalam konteks pembelajaran digital, seperti kemampuan berkolaborasi secara *online*, keterampilan komunikasi digital, dan keberanian dalam bereksperimen dengan teknologi baru.²⁵ MI Unggulan Al Azhaar berkomitmen meningkatkan kompetensi digitalisasi guru dengan mengadakan berbagai pelatihan secara berkala yaitu diantaranya: sarah sehan dan workshop teknologi informasi, pelatihan media pembelajaran menggunakan aplikasi scratch, capcut, dan canva. Pelatihan media sosisal youtube, dll. Upaya peningkatan kompetensi digitalisasi guru akan berdampak pada maksimalnya

²⁴ Chusnul Chotimah and Ali Mansur, 'Principal's Strategy Formulation in Improving Student Achievement', *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 23.2 (2023), Hal 213–223.

²⁵ Inggit saraswati Nur Ain and others, 'Mengatasi Tantangan Manajemen Kelas Di Era Digital', *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5.3 (2024), Hal 1020.

proses pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pembelajaran di MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo.

Selain guru, tenaga kependidikan juga perlu kompetensi digital untuk meningkatkan pelayanan madrasah yang berbasis digital, sehingga madrasah berkembang secara menyeluruh dari berbagai aspek baik dari administrasi maupun pembelajaran. Efendi dalam Aulia berpendapat pembekalan sumber daya manusia madrasah dengan cara membekali guru dan pengajar dengan paradigma mengajar yang kreatif; mengubah cara belajar dari model warisan menjadi cara belajar yang berfokus pada pemecahan masalah, dari hafalan ke pemahaman yang lebih mendalam, serta siap untuk diberikan pelatihan-pelatihan ilmu umum (IPTEK) dan membekali tenaga pengajar yang berlatar ilmu umum siap untuk dibekali penguasaan IMTAK.²⁶

Pemenuhan infrastruktur digital disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi agar lebih efektif dan efisien. Pengadaan infrastruktur digital dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti orang tua peserta didik, dan industri untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan peserta didik. Kemitraan semacam ini dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap lulusan madrasah terutama dalam bidang teknologi. Memperbaiki sistem manajemen sarana prasarana, pendidik dan tenaga pendidik, kurikulum dan hubungan dengan masyarakat sekitar lingkungan madrasah. Upaya madrasah dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman di era digital menjadikan madrasah berkembang bahkan unggul karena dapat menciptakan generasi religius, berakhlakul karimah, dan menguasai perkembangan teknologi.

SIMPULAN

Perencanaan strategis berperan penting menyiapkan madrasah dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman seperti di era digital. Madrasah lebih terarah, memiliki target jangka panjang sehingga tidak mudah terombang ambing dengan setiap tantangan dan dinamisan zaman. Perencanaan strategis madrasah dalam menghadapi tantangan di era digital dengan analisis lingkungan, penentuan tujuan, perumusan visi dan misi, dan penyusunan dokumen rencana strategik madrasah sebagai pedoman

²⁶ Aulia Lukman and others, 'Problematisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Di Tengah Pesatnya Perkembangan Lembaga Pendidikan Umum', *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.4 (2024), Hal 5237.

pelaksanaan kerja madrasah selama jangka waktu yang panjang. Kemudian penyiapan kompetensi digital sumber daya manusia madrasah, infrastruktur digital dan kolaborasi kemitraan untuk menunjang kesuksesan madrasah dalam menghadapi tantangan di era digital. Melalui proses perencanaan strategis yang optimal maka madrasah akan menjadi berkembang menjadi madrasah yang unggul.

DAFTAR RUJUKAN

- Ain, Inggit saraswati Nur, Muhammad Shudarsono, Trismalia Febrina, Abdul Rohim, and Shindy Aulia, 'Mengatasi Tantangan Manajemen Kelas Di Era Digital', *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5.3 (2024), 1017–22
- Amir, Faradhillah, and Ahmad Suja'i, 'Analisis Problematika Dan Tantangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Unggul Di Masa Neo Modern', *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6.2 (2023), 180–92 <<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i2.527>>
- Budi, and Darul Ilmi, 'Langkah-Langkah Strategis Merencanakan Pendidikan', *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6.3 (2022), 366–72
- Chotimah, Chusnul, and Ali Mansur, 'Principal's Strategy Formulation in Improving Student Achievement', *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 23.2 (2023), 211–25
- Connaidi, 'Problematika Pendidikan Di Madrasah', *IQRA': Jurnal Ilmiah Keislaman*, 02.02 (2023), 2443–2644
- Lubis, Mayang Sari, 'PERENCANAAN STRATEGIS Pendidikan', *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4.1 (2018), 45–59
- Lukman, Aulia, Magfira Salsabila S, Imam Fajrin, and Rahmat Hidayat, 'Problematika Lembaga Pendidikan Madrasah Di Tengah Pesatnya Perkembangan Lembaga Pendidikan Umum', *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1.4 (2024), 5232–37
- M. Maskur, 'Eksistensi Dan Esensi Pendidikan Madrasah Di Indonesia',

TErampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4.1 (2017), 1689–99

Masri, Hadiyanto, and Yahya, 'Strategi Perencanaan Pendidikan Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar', *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3.2, Mei (2023), 1–7

Nahak, Martinus, and Lena Ellitan, 'Peran perencanaan strategis dan Kepemimpinan Strategik Dalam Membangun Kinerja Organisasi Publik', *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.9 (2023), 3986–99

Nurcholiq, Mochamad, 'Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Pembelajaran Mandiri Integratif Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang)', *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 196–211
<<https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1798>>

Nuryasin, Muhamad, and Margono Mitrohardjono, 'Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Jurnal Tabdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 77–84
<<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>>

Putrianingsih, Sri, and Sulistyorini, 'Kepemimpinan Guna Membangun Tim Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam', *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 9.2 (2023), 238–51

Sari, Dian Cita, Sudirman, and Sriani, 'Perencanaan Strategis Pendidikan Dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan', *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 17.2 (2019), 143–51
<<https://doi.org/10.30996/dia.v17i2.3417>>

Sari, Yunita, Muhammad Zaini, and Nur Laili, 'Eksistensi Madrasah Di Era Kontemporer Perspektif Ilmu Pendidikan Islam', *Jurnal Al-Qiyam*, 1.2 (2020), 83–90 <<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.130>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 25 (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sultan, and Ina Damayanti, 'Eksistensi Madrasah Dalam Sistem Pendidikan

Nasional', *EL Fata: Jurnal of Sharia Economics and Islam Education*, 01.02 (2022), 119–29

Toni, Wijaya, and Habibul Umam Lukman, 'Tantangan Dan Strategi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital', *AN-NAJAH Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 03.03 (2024), 35–40

Website MI Unggulan Al Azhaar Pagerwojo <https://miumsu.sch.id/>

Yusril, Muh, and Ahmad Fauzi Yusri, 'Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan', *Journal of Management Education*, 2.2 (2023), 205–12